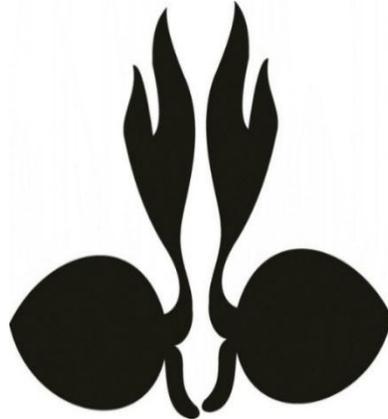


**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KEBIJAKAN MAGANG  
BIDANG BINA SATUAN RACANA SUNAN KALIJAGA DAN  
RACANA NYI AGENG SERANG TAHUN 2018**



**RISET MINI**

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga  
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Disusun Oleh:

Muh. Rifki Susanto, CD

NBA. 18.18.009.0562

Pembimbing:

Eko Prasetio, D

NTA. 12 04 18 009 106

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG  
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010  
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Rifki Susanto  
NBA : 18.18.009.0562  
Racana : Sunan Kalijaga

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kepandegaannya.

Yogyakarta, 03 Januari 2020

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muh. Rifki Susanto, CD'. The signature is stylized and includes a large, bold letter 'R' at the beginning.

Muh. Rifki Susanto, CD

NBA. 18.18.009.0562

## SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Muh. Rifki Susanto, CD

Lampiran : 3 eksemplar

Yth.

Koordinator Tim Pencapaian TKU D

UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Salam Pramuka!**

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Muh. Rifki Susanto, CD

NBA : 18.18.009.0562

Judul : "Problematika Pelaksanaan Kebijakan Magang Bidang Bina  
Satuan Racana Sunan Kalijaga Dan Racana Nyi Ageng  
Serang Tahun 2018"

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega. Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

**Salam Pramuka!**

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 Januari 2019

Pendamping KTI Pandega



Eko Prasetyo, D

NTA. 12 04 18 009 106

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA**

Nomor : 03/18.009 & 18.010/J4/KTI/2020

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KEBIJAKAN MAGANG BIDANG BINA  
SATUAN RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG  
SERANG TAHUN 2018**

Jenis : Riset Mini

Yang disusun oleh

Nama : Muh.Rifki Susanto, CD

NBA : 18.18.009.0562

Telah dipresentasikan pada : Hari Sabtu, 11 Januari 2020

Nilai :

Dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM PEMBAHAS**

Moderator

Irfan Firmansyah, D  
NTA. 12 04 18 009 115

Pembahas I

Wildani Kusuma Auliya, S.Pd., D  
NBA. 14.03.071.0511

Pembahas II

Nindi Tresnani, D  
NTA. 12 04 18 010 105

Yogyakarta, 11 Januari 2020

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega

Isni'ul Inna Zahroh, S.Pd., D  
NBA. 15.03.072.0877

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

### **Salam Pramuka!**

*Alhamdulillahilahi robbil' alamin*, segala puji kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, saya tahu saya tidak bisa mengerjakan bila Allah SWT tidak menghendaki. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa kita hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW suri tauladan yang terbaik, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Saya hanturkan banyak terima kasih kepada pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak diantaranya:

1. Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yaitu Kak Khoirul Anwar, S. Ag., MA., MD., dan Kak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM.
2. Ketua Dewan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Kak Irfan Firmansyah, D dan Kak Urip Meilina Kurniawati, S.Pd, D
3. Pemangku Adat Kak Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd, DG dan Kak Fifi Aris Wulandari, S.Pd, D sebagai orang tua yang sudah baik membimbing anaknya.
4. Kak Nindi Tresnani, D, Kak Alvi Hasanatul Haabibah, CD, dan Kak Suparti, CD serta teman-teman yang mungkin tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Tim Pencapaian TKU-D Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kak Eko Prasetio, D selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya yang sudah memberikan doa dan dorongan dalam hal apapun.

Kemudian saya meminta maaf apabila dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, karena saya tahu di sini adalah wadah kita untuk belajar dan bukan untuk berkompetisi antara satu sama

lain. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kedepannya.

Hanya ini yang dapat saya sampaikan, kurang dan lebihnya mohon dimaafkan. Atas perhatiannya terimakasih.

**Salam Pramuka!**

Wassalamua'laikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Desember 2019

Penulis

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KEBIJAKAN MAGANG BIDANG  
BINA SATUAN RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI  
AGENG SERANG TAHUN 2018**

Muh. Rifki Susanto

Racana Sunan Kalijaga

**ABSTRAK**

Bina Satuan adalah suatu kegiatan yang mewadahi anggota racana untuk mempersiapkan diri menjadi pembina dengan berbagai keterampilan kepramukaan pada golongan siaga, penggalang, dan penegak pada sekolah binaan yang diasuh oleh Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang. Bidang bina satuan berkewajiban mengeluarkan beberapa kebijakan termasuk mewadahi anggota racana khususnya anggota baru untuk membina satuan dengan kegiatan magang bina satuan. Magang bina satuan merupakan kegiatan pelatihan mengajar dalam bidang kepramukaan yang diperuntukkan untuk anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya terdapat berbagai problematika, problematika yakni kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan sehingga terjadi ketidakmaksimalan dan hambatan dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problematika yang di hadapi pada saat pelaksanaan kebijakan magang dan juga penyebab dari adanya problematika itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah riset mini melalui menggunakan pendekatan kualitatif, pengambilan data dengan menggunakan metode wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya problematika yang dihadapi pada pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018 diantaranya: kurangnya transportasi yang dimiliki oleh peserta magang, adanya pergantian jadwal kuliah yang mendadak, adanya tabrakan jadwal antara jadwal ujian sekolah binaan dengan jadwal magang, pengumpulan laporan peserta magang yang molor, dan kurangnya koordinasi antara anggota bidang bina satuan sehingga terjadinya *miss* komunikasi. Adapun pengaruh dari problematika tersebut antara lain: adanya keterlambatan kesekolah bagi peserta magang, pembina muda yang merasa kerepotan karna harus mengantar-jemput peserta magang saat akan melaksanakan bina satuan, berkurangnya waktu pembinaan dikarenakan adanya tabrakan jadwal kegiatan dan jadwal ujian disekolah binaan, dan bidang bina satuan harus melakukan perombakan atas penetapan sekolah binaan bagi peserta magang dikarenakan terjadi pergantian jadwal kuliah pada peserta magang dari dosen tertentu.

**Kata Kunci: Problematika, Bina Satuan, Magang**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Konteks Penelitian .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Kajian .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>D. Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II PRESPEKTIF TEORETIK DAN KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>A. Problematika .....</b>	<b>5</b>
<b>B. Kebijakan Magang.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Bina Satuan.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Pendekatan .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Unit Analisis.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Pengumpulan dan Analisis Data.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Keabsahan Data .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB IV GAMBARAN SETTING PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Bidang Bina Satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng     Serang.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB V TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB VI PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA .....</b>	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>18</b>

<b>Lampiran 1. Daftar Pertanyaan.....</b>	<b>18</b>
<b>Lampiran II. Hasil Wawancara .....</b>	<b>19</b>
<b>Lampiran III. Laporan Kebijakan Bidang Bina Satuan Tahun 2018.....</b>	<b>31</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Keputusan Presiden Nomor 238 Tahun 1961, berisi tentang Gerakan Pramuka yang menetapkan Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya organisasi kependuan yang ditugaskan menyelenggarakan pendidikan kependuan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Gerakan pramuka merupakan organisasi nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan.<sup>1</sup> Pembentukan kepribadian disini bukan berarti pembentukan pribadi dalam kecakapan pada bidang kepramukaan saja, melainkan pembentukan pribadi dalam merealisasikan kecakapan tersebut.

Pembinaan dan pengembangan Gugusdepan pramuka yang berpangkalan di perguruan tinggi, merupakan realisasi tujuan pendidikan nasional, yakni menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa. Di perguruan tinggi memiliki satuan tertinggi dalam tingkatan pramuka, yaitu racana pandega. Racana adalah satuan gerak untuk golongan pramuka pandega, dan dipimpin oleh ketua dewan racana dengan pendamping pembina racana. Karena seiring berubahnya karakter masyarakat pada masa ini menuntut peran penting pramuka dalam Perguruan Tinggi yang mampu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam kehidupannya, yaitu: Dharma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu langkah pasti dalam mencapai hal tersebut yakni dengan menerapkan Tri Bina Gerakan Pramuka, yaitu: Bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat.

Tri Bina Gerakan Pramuka terdiri yang dari bina diri, bina satuan dan bina masyarakat merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan saling

---

<sup>1</sup> Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 238 Tahun 1961 tentang “*Gerakan Pramuka*”

mempengaruhi.<sup>2</sup> Melalui program kegiatan bina diri di racana para pandega mengembangkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bidang kepramukaan sebagai bekal melakukan bina satuan di Gugusdepan dan Kwartir serta sebagai bekal merencanakan, melaksanakan pengelolaan dan mengevaluasi bina masyarakat di lokasi yang dipilih.

Bina satuan yang merupakan salah satu bagian dari Tri Bina Gerakan Pramuka ini memiliki fungsi dalam pengembangan teknik dan kecakapan dalam kepramukaan, salah satunya yakni ikut serta menjadi calon Pembina atau Instruktur muda di satuan Siaga, Penggalang, atau Penegak di Gugusdepan.<sup>3</sup> Untuk memfasilitasi dan mengembangkan kemampuan dan kecakapan dalam hal membina, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki sebuah bidang yang bertugas memfasilitasi dan mengembangkan minat dan kecakapan anggota racana dalam membina yaitu bidang bina satuan (BINSAT). Salah satu tugas pokok dan fungsi bidang tersebut adalah mendistribusikan anggota racana ke Gugusdepan yang membutuhkan pembina pramuka.

Dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan di atas bidang bina satuan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membuat kebijakan yang disebut magang pembina muda. Magang ini merupakan upaya kebijakan bidang bina satuan dalam meningkatkan kemampuan pembina muda yakni pembina pramuka yang professional, cakap, dan handal guna kemudian didistribusikan ke Gugusdepan yang membutuhkan.

Magang merupakan proses yang memiliki dampak besar terhadap pembina muda yang akan membina di Gugusdepan nantinya, oleh karena itu kebijakan magang ini bersifat turun-temurun. Kebijakan ini pertama kali di laksanakan pada saat kepengurusan masa bakti 2014/2015 yakni pada masa kepengurusan kak Bagus Saputra selaku Ketua Dewan Racana (KDR) Sunan Kalijaga dan kak Anisa Nurdila selaku KDR Nyi Ageng Serang.

---

<sup>2</sup> Anis Ilahi Wh "Tri Bina, Model Pembinaan Pramuka Pandega" (<http://www.ensiklopediapramuka.com/2012/09/tri-bina-model-pembinaan-pramuka-pandega.html?m=1>, akses 25 November 2019, 2019).

<sup>3</sup> *Ibid*

Pada setiap melaksanakan kegiatan tentunya kita tidak terlepas dari problematika atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, dalam pelaksanaan kebijakan magang oleh bidang bina satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2018 peneliti melihat adanya problematika yang mungkin akan menjadi masalah bagi kegiatan magang kedepannya, sehingga peneliti ingin mengetahui problematika dan pengaruh dari adanya problematika tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah *miniresearch* yang berjudul “Problematika Pelaksanaan Kebijakan Magang Bidang Bina Satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Tahun 2018” karena, magang mempunyai pengaruh besar terhadap anggota racana yang akan terjun kelapangan. Penelitian ini berfokus kepada pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018.

## **B. Fokus Kajian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

1. Apa saja problematika pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2018?.
2. Apa saja pengaruh adanya problematika pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2018?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa problematika yang di hadapi saat pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2018.
2. Untuk mengetahui apa saja pengaruh pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2018.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini terbatas pada program kerja dan realisasi program kerja bidang bina satuan tahun 2018 khususnya pada pelaksanaan kebijakan magang di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2018.

## BAB II

### PRESPEKTIF TEORETIK DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris “*problematic*” yang berarti masalah atau persoalan.<sup>4</sup> Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *problematika* berarti masih menimbulkan masalah; hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan.<sup>5</sup> Jadi, yang dimaksud dengan *problematika* adalah kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal.

Menurut Jeffrey Liker, “masalah merupakan sebuah peluang untuk menuju kehidupan yang lebih baik”. Hal ini menjadi pertanda bahwa ketika kita mendapatkan sebuah masalah jadikan hal tersebut sebagai pelajaran untuk mendapatkan peluang agar menjadi lebih baik. Secara umum, masalah dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, antara lain:

##### 1. Masalah Sederhana

Masalah sederhana ini memiliki skala yang kecil, tidak terpaut dengan masalah lainnya, tidak memiliki konsekuensi yang besar, pemecahannya tidak terlalu rumit, dan dapat dipecahkan oleh individu. Jangkauan masalah ini hanya sebatas pada individu saja dan dapat diselesaikan oleh individu pula.

---

<sup>4</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hal. 440.

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 896.

## 2. Masalah Rumit/Kompleks

Masalah rumit/kompleks memiliki cangkupan skala yang lebih besar, dapat terkait dengan berbagai masalah lainnya, memiliki konsekuensi yang sangat besar, dan penyelesaiannya membutuhkan kerja sama kelompok serta analisis yang mendalam. Jangkauan masalah ini berkaitan dengan banyak individu dan hanya dapat diselesaikan oleh banyak individu pula.

## 3. Masalah Intern

Masalah intern merupakan masalah yang timbul dari dalam sehingga mengakibatkan hambatan dalam proses suatu kebijakan.

## 4. Masalah Ekstern

Masalah ekstern merupakan masalah yang timbul dari luar saat akan melaksanakan kebijakan tersebut.

### **B. Kebijakan Magang**

Kebijakan dalam KBBI memiliki arti rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dan sebagainya); pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran; garis haluan.<sup>6</sup>

Secara umum, magang merupakan kegiatan pembinaan yang dikelola secara terpusat dan merupakan suatu program nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seorang tenaga akademik dalam melaksanakan Tridharma sekolah dengan mengutamakan pada dharma pendidikan dan pengajaran yang di koordinasikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.<sup>7</sup>

Magang bina satuan merupakan kegiatan pelatihan mengajar dalam bidang kepramukaan yang diperuntukkan untuk anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun kegiatan pra-magang bina satuan seperti

---

<sup>6</sup> KBBI. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013

<sup>7</sup> Reynaldi Adrian, "Definisi, Tujuan dan Manfaat Magang", (<https://jayholig.blogspot.com/2011/11/definisitujuan-dan-manfaat-magang.html>. Akses 11 Desember 2019, 2019)

pendataan minat bina satuan dengan mengadakan sosialisasi serta penyebaran form, dan mengadakan pelatihan pembuatan silabus dan RPP guna melatih peserta magang bina satuan dalam persiapan sebelum mengajar dan menyusun laporan magang bina satuan.<sup>8</sup>

Kebijakan magang merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana pelaksanaan magang bidang bina satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

### **C. Bina Satuan**

Pembinaan secara umum diartikan sebagai usaha untuk memberikan pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Bina satuan adalah suatu bidang kegiatan yang mewadahi anggota racana untuk mempersiapkan diri menjadi pembina dengan berbagai keterampilan kepramukaan pada golongan siaga, penggalang, dan penegak.<sup>9</sup>

Bina satuan merupakan salah satu wadah bagi anggota pramuka dalam meningkatkan kreativitas dengan mengajar ekstrakurikuler pramuka di Gugusdepan. Salah satu kreativitas yang dominan meningkat ketika mengajar di Gugusdepan yaitu kreativitas mengajar. Anggota pramuka akan berusaha semaksimal mungkin dengan kreativitas mengajar yang dimiliki agar pembelajaran yang diberikannya dapat diterima dengan baik dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajarannya dapat meningkat. Disinilah kreativitas anggota pramuka diharapkan mampu berkembang dengan baik.

---

<sup>8</sup> Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Masa Bakti Januari-Desember 2018, hal. 85.

<sup>9</sup> Lampiran Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Ciri peneliti kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya, karena itu disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, menunjukkan ciri naturalistik yang penuh nilai otentik.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menemukan problematika yang dihadapi bidang bina satuan tahun 2018 Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

#### **B. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang penetapan unit analisis ini di dasarkan pada keikutsertaan anggota racana dalam pelaksanaan kebijakan magang yang merupakan salah satu kebijakan bidang bina satuan.

#### **C. Pengumpulan dan Analisis Data**

Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi.<sup>11</sup> Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode Interview (Wawancara) dan metode Studi Dokumentasi.

Dalam melakukan kegiatan ilmiah terdapat suatu metode yang harus dipakai oleh penulis, metode yang tepat dan sistematis sebagai suatu penentu

---

<sup>10</sup> Sedarmayanti.dkk, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar maju, 2011), hal. 198-200.

<sup>11</sup> *Ibid.* hal. 177.

kearah pemecahan masalah. Metode adalah cara yang seharusnya ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian historis. Penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang.<sup>12</sup>

#### **D. Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *membercheck*, teknik ini merupakan teknik yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>14</sup>

Peneliti perlu mengecek temuannya dengan partisipan demi keakuratan temuan dengan cara peneliti menanyakan kembali terkait pemaparan narasumber atas keaslian data, kemudian di cocokkan pula dengan data yang tersedia seperti dokumentasi berupa laporan.

---

<sup>12</sup> Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Fajar Agung 1989), hal. 32.

<sup>13</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2007), hal. 320.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia 2007), hal. 276.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN SETTING PENELITIAN**

#### **A. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Lantai I. R. 02.<sup>15</sup> Gedung Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gugusdepan yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga ini termasuk dalam struktur koordinasi wilayah Kwartir Cabang 1204 Sleman.<sup>16</sup>

Sebagai organisasi kepanduan, orientasi kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini tidak terlepas dari konsep Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga pengembangan nalar, intelektual, dan pengabdian terhadap masyarakat dapat berjalan seimbang. Tri Bina Gerakan Pramuka diantaranya yaitu: Bina Diri, Bina Satuan, Bina Masyarakat.<sup>17</sup>

#### **B. Bidang Bina Satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang**

Bidang bina satuan merupakan bidang yang menangani seluruh sekolah binaan yang dibawah oleh Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang. Bidang bina satuan berkewajiban mengeluarkan beberapa kebijakan termasuk dalam tata pengelolaan sekolah binaan. Bidang ini juga mewadahi anggota racana khususnya anggota baru untuk membina satuan dengan melaksanakan kegiatan magang bina satuan.<sup>18</sup>

Sebagai sebuah kegiatan yang mewadahi anggota racana untuk mempersiapkan diri menjadi pembina, maka bidang bina satuan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> No name "Sejarah" (<https://pramukauiinjogja.com/sejarah>, akses 11 Desember 2019, 2019)

<sup>16</sup> *ibid*

<sup>17</sup> *ibid*

<sup>18</sup> Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Masa Bakti 2018, hal. 85.

1. Menghimpun anggota racana untuk bergabung menjadi pembantu pembina pada golongan Siaga, Penggalang, dan Penegak.
2. Menyalurkan minat, bakat, dan kemampuan anggota racana dalam keterampilan kepramukaan pada golongan Siaga, Penggalang, dan Penegak.
3. Memelihara estafet pembinaan dan pengembangan kepramukaan pada golongan Siaga, Penggalang, dan Penegak.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “*Buku Pedoman Pelaksanaan Bina Satuan*” (Yogyakarta: Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal. 4.

## **BAB V**

### **TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN**

Peneliti melakukan wawancara kepada anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang berpartisipasi dalam kegiatan magang bina satuan, diantaranya: peserta magang, pembina muda, dan pengurus bidang bina satuan tahun 2018. Dari pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber diperoleh temuan sebagai berikut:

Problematika yang dihadapi oleh peserta magang yaitu terkait masalah tidak adanya kendaraan yang dimiliki peserta sehingga peserta mengalami kesulitan untuk akses ke sekolah, penyebab dari masalah ini adalah terjadinya keterlambatan peserta magang saat menuju ke sekolah.<sup>20</sup> Faktor penyebab dari masalah ini juga yakni terkait penempatan sekolah binaan yang tidak sesuai dengan kemampuan peserta dan juga berdampak kepada peserta yang tidak mengetahui materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari itu.

Problematika lain yang juga di hadapi pada pelaksanaan magang yakni sulitnya peserta magang untuk menyesuaikan dengan lingkungan sekolah, terutama pada anak-anak.<sup>21</sup> Faktor yang menyebabkan terjadinya problematika ini adalah tidak adanya pengalaman peserta magang terkait dengan pengajaran.

RPP dan Silabus, hal ini juga turut menjadi problematika pada pelaksanaan magang, dimana adanya peserta yang merasa RPP dan Silabus tidak berguna pada saat membina karena yang mereka lalui hanyalah tahap pembinaan saja.<sup>22</sup> Faktor penyebab terjadinya problematika ini adalah kurangnya penerapan dari pembina terkait RPP dan Silabus, dan hanya terpacu pada proses pembinaan saja.

Adanya kegiatan di luar kampus ini menjadi problematika pula pada saat pelaksanaan magang, hal ini berdampak pada kehadiran peserta magang sehingga

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Trei Ilham Supawi di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Desember 2019

<sup>21</sup> Wawancara dengan Alvi Hasanatul Haabibah di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Desember 2019

<sup>22</sup> Wawancara dengan Alvi Hasanatul Haabibah di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Desember 2019

tidak sepenuhnya mengikuti proses magang tersebut.<sup>23</sup> Adapun contoh kegiatan yang menjadi penghambat peserta magang dalam melaksanakan kegiatan magang tersebut yakni pada mahasiswa fakultas tarbiyah yakni kegiatan PKTQ.

Problematika selanjutnya yakni adanya tabrakan jadwal, antara jadwal kegiatan magang dengan jadwal ujian yang ada di sekolah binaan, hal ini membuat peserta magang tidak bisa melaksanakan kegiatan sepenuhnya.<sup>24</sup> Faktor yang menyebabkan terjadinya problematika ini adalah kurang telitnya bidang bina satuan dalam penentuan jadwal kegiatan dan juga kurangnya konfirmasi ulang ke pihak sekolah terkait penentuan jadwal pelaksanaan tersebut sehingga terjadinya kesalahan komunikasi dan tabrakan jadwal tersebut.

Adapun problematika selanjutnya yakni adanya keterlambatan terkait pengumpulan tugas laporan bagi peserta magang, hal ini disebabkan oleh bidang bina satuan yang kurang tegas terkait waktu pengumpulan laporan tersebut dan juga di sebabkan kurangnya kesadaran peserta magang terkait waktu pengumpulan laporan yang sudah di tetapkan di awal.<sup>25</sup>

Problematika yang selanjutnya datang dari bidang bina satuan yakni kurangnya koordinasi anggota terkait penentuan format penulisan sehingga banyak peserta magang yang harus menanyakan kembali kepada bidang bina satuan terkait hal tersebut.<sup>26</sup> Faktor yang menyebabkan terjadinya problematika tersebut adalah kurangnya koordinasi antara anggota bidang bina satuan.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Fifi Aris Wulandari Via WhatsApp di Sanggar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Desember 2019

<sup>24</sup> Wawancara dengan Alfian Huda Via WhatsApp di Sanggar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 30 Desember 2019

<sup>25</sup> Wawancara dengan Suparti di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 28 Desember 2019

<sup>26</sup> Wawancara dengan Agus Zainul Mustofa Via WhatsApp di Sanggar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 27 Desember 2019

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN**

Temuan-temuan yang telah didapatkan dari wawancara yang dilakukan maka dapat diuraikan penyebab adanya problematika pada pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2018:

“Mayoritas peserta magang tidak memiliki transportasi pribadi sehingga menyebabkan pelaksanaan magang kurang maksimal, seperti terlambatnya peserta disebabkan jauhnya akses menuju sekolah binaan”. Problematika ini adalah masalah yang berasal dari peserta magang itu sendiri (intern). Adapun pengaruh dari terjadinya problematika ini dikarenakan kurangnya transportasi yang dimiliki peserta magang dan juga penempatan khusus bagi peserta magang yang kurang cocok sehingga hasilnya kurang maksimal, masalah ini termasuk kedalam kategori masalah sederhana, yakni masalah yang skalanya kecil dan bisa diselesaikan secara individu, solusi dari problematika ini yaitu bidang bina satuan lebih melakukan pendekatan lagi kepada peserta terkait pendataan, khususnya pendataan terkait transportasi, hal ini dapat mempermudah bidang bina satuan dalam menentukan sekolah yang aksesnya dapat dijangkau peserta magang yang tidak memiliki transportasi.

“Pergantian jadwal kuliah yang mendadak dari peserta magang sehingga membuat bidang bina satuan harus mencari kembali jadwal sekolah binaan yang sesuai dengan waktu luang mereka”. Masalah ini termasuk masalah yang datang dari luar (ekstern) dan termasuk kedalam kategori masalah kompleks, yakni masalah yang cakupan masalahnya lebih besar dan dapat menyebabkan masalah lainnya. Pengaruh dari adanya problematika ini yaitu bidang bina satuan harus merombak kembali penempatan peserta yang sudah ditetapkan sesuai dengan jadwal kuliah peserta magang di awal. Solusi dari problematika ini dengan cara di pertegas kembali kepada peserta apabila terjadi perubahan jadwal kuliah segera di konfirmasi kepada bidang bina satuan serta bidang bina satuan harus melakukan konfirmasi lanjutan dari masalah tersebut.

“Adanya jadwal kegiatan magang yang bertabrakan dengan jadwal ujian dari sekolah binaan sehingga menyebabkan waktu pelaksanaan kegiatan magang kurang dari rencana awal”. Problematika ini merupakan masalah yang timbul dari dalam (intern) masalah ini juga termasuk kedalam kategori masalah kompleks, dimana memiliki skala yang besar dan dapat menimbulkan masalah lainnya. Penyebab terjadinya problematika ini kurang telitinya bidang bina satuan terkait penetapan tanggal kegiatan. Solusi dari problematika ini yaitu bidang bina satuan harus lebih tekun lagi terkait pengkonfirmasiannya terkait tanggal pelaksanaan termasuk kepada pihak sekolah.

“Kurang koordinasi antar anggota bidang bina satuan terkait dengan kriteria penulisan laporan hasil magang sehingga banyak peserta magang yang kebingungan dalam menuliskan laporan hasil magang mereka”. Problematika ini termasuk masalah yang timbul dari dalam (intern) adapun kategori dari masalah ini yaitu termasuk kedalam masalah sederhana, yaitu masalah yang berskala kecil dan juga bisa diselesaikan secara individu. Pengaruhnya berdampak kepada peserta yang ingin membuat dan mengumpulkan laporan dengan tepat waktu. Solusi dari problematika ini bidang bina satuan harus lebih dipersiapkan lagi sebelum pelaksanaan kegiatan magang termasuk terkait kriteria format penulisan laporan yang akan diberikan kepada peserta sebagai tugas pada kegiatan magang nantinya.

“Kurang tegasnya bidang bina satuan terkait waktu tenggang pengumpulan laporan hasil magang sehingga banyak peserta magang yang dengan sengaja mengulur waktu pengumpulan laporan hasil magang”. Problematika ini timbul dari dalam (intern) dan termasuk kedalam kategori masalah sederhana. Pengaruh dari adanya problematika ini terjadinya keterlambatan penyusunan laporan yang dikerjakan oleh bidang bina satuan yang di sebabkan waktu pengumpulan yang molor dari waktu yang sudah ditentukan. Solusi dari problematika ini bidang bina satuan lebih mempertegas lagi terkait pengumpulan laporan kegiatan magang oleh peserta agar tidak terjadi pengumpulan laporan yang molor.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai problematika pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2018 telah disimpulkan bahwa adanya problematika seperti, minimnya peserta yang memiliki transportasi dan menyebabkan keterlambatan saat akan melaksanakan kegiatan. Kemudian, masalah jadwal kuliah yang berganti secara mendadak dan menyebabkan bidang bina satuan harus melakukan pendataan kembali terkait penempatan peserta magang ke sekolah binaan yang sesuai dengan waktu luang peserta. Kurangnya koordinasi bidang bina satuan kepada pihak sekolah tertentu sehingga menyebabkan adanya tabrakan jadwal antara jadwal kegiatan magang dengan jadwal ujian di sekolah tertentu dan dampak adanya penyebab tersebut kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan magang.

Adapun pengaruh yang disebabkan oleh problematika yang telah disebutkan di atas antara lain adanya keterlambatan dari peserta magang dan juga pembina yang merasa kerepotan karena harus mengantar-jemput peserta yang tidak memiliki transportasi. Kurangnya waktu kegiatan yang di sebabkan terjadinya tabrakan waktu pelaksanaan antara jadwal pelaksanaan kegiatan magang dengan jadwal ujian sekolah binaan. Dan juga perombakan penentuan sekolah binaan bagi peserta magang dikarenakan adanya pergantian jadwal kuliah dari dosen secara mendadak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Reynaldi 2019. "Definisi, Tujuan dan Manfaat Magang"  
.https://jayholig.blogspot.com/2011/11/definisitujuan-manfaat-  
magang.html.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ilahi Wh, Anis. 2019. "Tri Bina, Model Pembinaan Pramuka Pandega"  
<http://www.ensiklopediapramuka.com/2012/09/tri-bina-model-pembinaan-pramuka-pandega.html?m=1>
- KBBI. 2013. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.  
Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 238 Tahun 1961 tentang "Gerakan Pramuka"
- Lampiran Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013  
Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Masa Bakti Januari-Desember 2018.
- Moeleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- No name. 2019. "Sejarah" <https://pramukauinjogja.com/sejarah>.
- Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015. "*Buku Pedoman Pelaksanaan Bina Satuan*". Yogyakarta: Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sedarmayanti.dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar maju.
- Surapto, Agus. 2005. "*Metode Pengumpulan dan Analisis Data: Langkah Vital Proses Penelitian*". *Fak.Pertanian Universitas Tidar Magelang*. Vol. 23 No. 1, Magelang 2005.
- Sayuti, Husin. 1989. *pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Fajar Agung.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Adakah problematika yang dihadapi kak Ilham sebagai peserta magang bidang bina satuan tahun 2018? Jelaskan jika ada problematika yang dihadapi!
2.	Apa saja pengaruh dari adanya problematika yang di hadapi kak Ilham saat pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?
3.	Bagaimana upaya bidang bina satuan tahun 2018 dalam menghadapi problematika yang ada pada pelaksanaan kebijakan magang tersebut?
4.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika dalam pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?
5.	Adakah strategi atau saran agar pelaksanaan magang bina satuan bisa berjalan dengan lancar?

## Lampiran II. Hasil Wawancara

Informan yang Pertama

Nama : Trei Ilham Supawi, CD  
Jabatan : Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA)  
Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
Angkatan : Wacana  
Tempat : Sanggar Pramuka  
Tanggal/Waktu : 27 Desember 2019 14:19 WIB  
Keterangan : Peserta Magang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah problematika yang dihadapi kak Ilham sebagai peserta magang bidang bina satuan tahun 2018? Jelaskan jika ada problematika yang dihadapi!	Ada yang pertama masalah kendaraan, penentuan tempat yang tidak mudah terjangkau (jauh), materi yang di sampaikan terlalu mendadak, dan penyesuaian terhadap peserta didik. Terkendala kendaraan di sini banyak dari peserta magang yang tidak memiliki kendaraan sehingga untuk menuju sekolah masih harus menggunakan ojek online ataupun yang lainnya, adapun penempatan sekolah yang jauh ini di kaitkan dengan kasus tidak adanya kendaraan sehingga untuk menuju sekolah sedikit merepotkan, adapun kemudian masalah penyesuaian, wajar saya bukan asli orang jawa jadi untuk penyesuaian dengan anak didik yang mayoritas berasal dari jawa agak susah.
2.	Apa saja pengaruh dari adanya problematika yang di hadapi kak Ilham saat pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Kalo menurut saya, pengaruh untuk diri saya terutama, saya berpikir apa gunannya mengajar untuk saya sehingga untuk mengajarpun terdapat banyak kendala, kemudian terhadap penyesuaian mayoritas anak-anak berasal dari jawa asli jadi saya agak kewalahan untuk mengontrol dan memberi tahu anak-anak tersebut.
3.	Bagaimana upaya bidang bina	Adapun upaya bidang bina satuan

	satuan tahun 2018 dalam menghadapi problematika yang ada pada pelaksanaan kebijakan magang tersebut?	yakni mencari pasangan pembina muda bagi peserta magang yang tidak memiliki kendaraan.
4.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika dalam pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Faktor yang menyebabkan yaitu ya emang saya bukan orang asli jawa jadi, untuk penyesuaian agak susah, dan untuk masalah materi yang mendadak hal tersebut datang dari pembina muda yang sebelumnya tidak memberi tahu tentang materi apa saja yang akan dibahas hari itu.
5.	Adakah strategi atau saran agar pelaksanaan magang bina satuan bisa berjalan dengan lancar?	Dilakukan pendataan kembali bagi peserta yang tidak memiliki kendaraan, kemudian di tempatkan di sekolah yang mudah di jangkau dengan cara dilihat dari KRS masing-masing peserta untuk kemudian di sesuaikan sekolah sesuai jadwal peserta magang tersebut.

Informan yang Kedua

Nama : Alvi Hasanatul Haabibah, CD  
Jabatan : Bidang Bina Satuan (BINSAT)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah *Ibtida'iyah* (PGMI)  
Angkatan : Wacana  
Tempat : Sanggar Pramuka  
Tanggal/Waktu : 27 Desember 2019 17:56 WIB  
Keterangan : Peserta Magang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah problematika yang dihadapi kak Alvi sebagai peserta magang bidang bina satuan tahun 2018? Jelaskan jika ada problematika yang dihadapi!	Problematika yang pertama susah nya pembagian waktu, dikarenakan ada pergantian jam pada saat kuliah, anak-anak didik yang susah di atur, pada saat pembuatan RPP dan Silabus pada tahap pertama yakni tahap pengamatan saya rasa pembuatan RPP dan Silabus tersebut tidak berguna, waktu adaptasi dengan lingkungan membutuhkan waktu yang lama. Termasuk juga masalah kendaraan yang sedikit menghambat terjadinya proses magang.
2.	Apa saja pengaruh dari adanya problematika yang di hadapi kak Alvi saat pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Pengaruhnya kita jadi terhambat saat memang kita benar-benar ingin terjun penuh kelapangan jadi tidak sesuai ekspetasi, jadi untuk racana ketika bidang binsat sudah menetapkan sekolahnya tiba-tiba terdapat pergantian di jadwal kuliah jadi racana harus mencari lagi pengganti sekolah yang lain.
3.	Bagaimana upaya bidang bina satuan tahun 2018 dalam menghadapi problematika yang ada pada pelaksanaan kebijakan magang tersebut?	Adapun salah satu upaya bidang bina satuan yaitu terus menyesuaikan dan mencari sekolah bagi peserta yang terhambat pada pergantian jadwal kuliah.
4.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya	Faktor eksternal sulitnya menyesuaikan jadwal kuliah dengan jadwal

	<p>problematika dalam pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?</p>	<p>penempatan magang. Salah satu faktor juga peserta magang yang ingin di carikan jadwal slow respon jadi untuk pendataan pergantian jadwal agak susah.</p>
5.	<p>Adakah strategi atau saran agar pelaksanaan magang bina satuan bisa berjalan dengan lancar?</p>	<p>Ketika hendak menempatkan peserta magang lebih baik benar-benar dilakukan pendataan ulang mengenai masalah kendaraan, lebih dekat dengan peserta magang untuk melakukan pendataan terkait penentuan jadwal sekolah nantinya.</p>

### Informan yang Ketiga

Nama : Fifi Aris Wulandari S.Pd, D  
Jabatan : Pemangku Adat Racana Nyi Ageng Serang  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah *Ibtida'iyah* (PGMI)  
Angkatan : Jagakarya  
Tempat : Via WhatsApp  
Tanggal/Waktu : 29 Desember 2019 16:24 WIB  
Keterangan : Pembina Muda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah problematika yang dihadapi kak Fifi sebagai pembina muda yang ikut serta dalam kegiatan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018? Jelaskan jika ada problematika yang dihadapi!	Adapun problematika yang saya hadapi diantaranya, banyak peserta yang tidak memiliki kendaraan dan juga tidak kenal dengan pembina yang ada disekolah tersebut sehingga sungkan untuk meminta pergi sama-sama, ada juga karena kuliah yang menghambat peserta untuk mengikuti kegiatan magang dan juga kegiatan lainnya seperti, untuk jurusan PGMI ada kegiatan PKTQ. Kemudian adanya juga <i>miss</i> komunikasi antara bidang bina satuan dengan pembina muda di sekolah binaan perihal akan adanya peserta magang yang akan ikut serta membina di sekolah tersebut.
2.	Apa saja pengaruh dari adanya problematika yang di hadapi kak Fifi selaku pembina muda saat pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Pengaruhnya dating yang tidak tepat waktu, hal ini menyita waktu peserta untuk melakukan pembinaan dan juga penyebab dari adanya kegiatan di kampus membuat peserta magang tidak bias mengikuti kegiatan magang. juga membuat peserta magang menjadi tidak magang yang berkelanjutan dikarenakan kehadiran tidak maksimal.
3.	Bagaimana upaya bidang bina satuan tahun 2018 dalam menghadapi problematika yang ada pada pelaksanaan kebijakan	Adapun upaya bidang bina satuan yang saya lihat mereka mencoba membantu menghubungi kakak pembina muda terkait masalah pemberangkatan bagi

	magang tersebut?	peserta yang tidak memiliki kendaraan. Bidang bina satuan juga sudah mengupayakan pembagian sekolah binaan yang mudah di jangkau oleh peserta yang tidak memiliki kendaraan tapi mungkin tidak merata
4.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika dalam pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Untuk faktor internal yang datang dari bina satuan itu sendiri terbatasnya anggota bidang sehingga mungkin adanya <i>miss</i> komunikasi antara satu dengan yang lainnya, dan untuk faktor eksternalnya datang dari peserta magang itu sendiri dimana mungkin peserta magang memiliki kegiatan dan kesibukan lainnya
5.	Adakah strategi atau saran agar pelaksanaan magang bina satuan bisa berjalan dengan lancar?	Lebih dilakukan pendataan yang ketat dengan cara pengambilan data Angket, supaya semua terkendali, dan juga dimohon untuk bidang bina satuan dikonfirmasi lagi persetujuan dengan pembina pihak sekolah dan sekolah binaan kalau akan diadakannya kebijakan magang tersebut.

#### Informan yang Keempat

Nama : Alvian Huda, D  
Jabatan : Anggota Racana  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah *Ibtida'iyah* (PGMI)  
Angkatan : Ababil  
Tempat : Via WhatsApp  
Tanggal/Waktu : 30 Desember 2019 17:15 WIB  
Keterangan : Pembina Muda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah problematika yang dihadapi kak Alvian sebagai pembina muda yang ikut serta dalam kegiatan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018? Jelaskan jika ada problematika yang dihadapi!	Problematika yang dihadapi antara lain adalah waktu pelaksanaan kegiatan magang ini bertabrakan dengan ujian yang ada di sekolah sehingga kegiatan kurang maksimal, kurangnya anggota yang memiliki kendaraan.
2.	Apa saja pengaruh dari adanya problematika yang di hadapi kak Alvian selaku pembina muda saat pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Dikarenakan banyak anggota yang tidak memiliki kendaraan termasuk peserta yang ada di sekolah saya jadi saya harus antar-jemput peserta tersebut, tidak maksimalnya kegiatan magang yang harusnya ada 4 pertemuan menjadi 3 pertemuan dikarenakan jadwal yang tabrakan dengan ujian yang ada di sekolah.
3.	Bagaimana upaya bidang bina satuan tahun 2018 dalam menghadapi problematika yang ada pada pelaksanaan kebijakan magang tersebut?	Adapun upaya bidang bina satuan yakni menghubungi pembina muda terkait masalah pemberangkatan bagi peserta yang tidak memiliki kendaraan.
4.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika dalam pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Faktor penyebab terjadinya tabrakan jadwal dikarenakan kurangnya kejelian bidang bina satuan dalam menentukan tanggal kegiatan sehingga terjadi tabrakan jadwal antara jadwal kegiatan magang dan jadwal ujian yang ada

		disekolah
5.	Adakah strategi atau saran agar pelaksanaan magang bina satuan bisa berjalan dengan lancar?	Selain memaksimalkan jadwal dan kendaraan saran untuk kegiatan magang kedepannya yakni buatlah kegiatan yang lebih struktural seperti mengadakan pelatihan pembina yang lebih kepada bagaimana sih cara manajemen tingkat Siaga dan yang lainnya, bukan hanya pelatihan terkait rancangan pembelajaran saja.

### Informan yang Kelima

Nama : Suparti, CD  
Jabatan : Anggota Racana  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Angkatan : Prayana  
Tempat : Sanggar Pramuka  
Tanggal/Waktu : 30 Desember 2019 14:15 WIB  
Keterangan : Pengurus Bidang Bina Satuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah problematika yang dihadapi kak Parti sebagai pengurus bidang bina satuan tahun 2018? Jelaskan jika ada problematika yang dihadapi!	Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara bidang bina satuan, adanya pergantian waktu yang mendadak, kurangnya komunikasi dengan pembina muda di beberapa sekolah, pengumpulan laporan yang tidak tepat waktu.
2.	Apa saja pengaruh dari adanya problematika yang di hadapi kak Parti sebagai pengurus bidang bina satuan saat pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Dikarenakan kurangnya komunikasi antar anggota bidang bina satuan maka terjadi problem lagi di dalam anggota, kemudian untuk pergantian waktu yang tidak menentu pengaruhnya bidang bina satuan harus mendata dan mengatur jadwal kembali.
3.	Bagaimana upaya bidang bina satuan tahun 2018 dalam menghadapi problematika yang ada pada pelaksanaan kebijakan magang tersebut?	Adapun upaya bidang bina satuan yakni mengatur dan menempatkan ulang untuk peserta yang mengalami pergantian jadwal secara tiba-tiba, mengkonfirmasi kembali untuk persetujuan dengan pihak sekolah terkait masalah akan diadakannya kegiatan magang, menginformasikan kembali terkait pengumpulan tugas kepada peserta.
4.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika dalam pelaksanaan kebijakan magang bidang bina	Faktor yang mempengaruhi yakni kurangnya kesadaran peserta akan pengumpulan tugas yang sudah diberikan sehingga pengumpulan tugas

	satuan tahun 2018?	menjadi molor, kemudian untuk pengkonfirmasi kepada pihak sekolah di sebabkan mungkin banyak pihak sekolah yang belum mengetahui terkait informasi akan diadakannya magang tersebut.
5.	Adakah strategi atau saran agar pelaksanaan magang bina satuan bisa berjalan dengan lancar?	Lebih di dekatkan lagu hubungan antara anggota bidang bina satuan, mengadakan microteaching sebelum pelaksanaan magang dan penilaian RPP, format laporan lebih diperhatikan dan waktu pengumpulan tugas bias di pertegas lagi deadlinenya, serta laporan dijilid jadi satu untuk kemudian dijadikan sampel untuk kedepannya.

Informan yang Keenam

Nama : Agus Zainul Mustofa, CD  
Jabatan : Anggota Racana  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)  
Angkatan : Prayana  
Tempat : Via WhatsApp  
Tanggal/Waktu : 29 Desember 2019 17:39 WIB  
Keterangan : Pengurus Bidang Bina Satuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah problematika yang dihadapi kak Agus sebagai pengurus bidang bina satuan tahun 2018? Jelaskan jika ada problematika yang dihadapi!	Problematika yang saya dapatkan pada saat pelaksanaan kebijakan bidang bina satuan yakni adanya peserta magang yang tidak memiliki kendaraan sehingga untuk pergi ke sekolah binaan membutuhkan cara lain, dan juga jadwal magang yang sering bertabrakan dengan jadwal kuliah walaupun sudah disesuaikan dengan KRS peserta dikarenakan adanya pergantian jam yang mendadak dari dosen tertentu, masih banyak juga peserta magang yang terlambat mengumpulkan tugas kegiatan magang walaupun sudah ditetapkan di awal.
2.	Apa saja pengaruh dari adanya problematika yang di hadapi kak Agus sebagai pengurus bidang bina satuan saat pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Dengan adanya problematika yang telah disebutkan menyebabkan terganggunya kegiatan yang sudah dirancang dari awal, sehingga bidang bina satuan harus merubah rancangan kegiatan tersebut.
3.	Bagaimana upaya bidang bina satuan tahun 2018 dalam menghadapi problematika yang ada pada pelaksanaan kebijakan magang tersebut?	Adapun upaya dari bidang bina satuan yakni merombak rancangan awal magang yang disebabkan oleh banyaknya pergantian jadwal yang mendadak, kemudian melakukan penyusunan dan penyesuaian ulang jadwal magang, mengelompokkan peserta magang yang tidak memiliki

		kendaraan untuk setelah itu di hubungi pembina muda setiap sekolah terkait masalah pemberangkatan.
4.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya problematika dalam pelaksanaan kebijakan magang bidang bina satuan tahun 2018?	Adapun salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya problematika pada pelaksanaan kebijakan magang ini adalah kurang maksimalnya sosialisasi dengan peserta dengan pembina muda, sehingga banyak terjadinya <i>miss</i> komunikasi antara pihak satu dengan yang lainnya.
5.	Adakah strategi atau saran agar pelaksanaan magang bina satuan bisa berjalan dengan lancar?	Untuk saran dan strategi kebijakan magang kedepannya yakni lebih dimatangkan lagi persiapan untuk rancangan kegiatan magang, lebih ditekankan lagi terkait masalah komunikasi dengan peserta magang, pembina muda dan pihak sekolah agar tidak terjadinya <i>miss</i> komunikasi yang berkelanjutan, mensosialisasikan dengan semua pembina tanpa terkecuali terkait masalah pelaksanaan kebijakan magang dan minta masukan lagi ke dewan dan lain-lain.

**Lampiran III. Laporan Kebijakan Bidang Bina Satuan Tahun 2018**

**REALISASI KEBIJAKAN PENGURUS BIDANG BINA SATUAN TAHUN 2018**

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b>	<b>Kendala dan Hambatan</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Biaya</b>	<b>Peserta</b>	<b>Keterangan</b>
1. Pendataan sekolah binaan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	5-6 November 2018	- Kurangnya koordinasi antara tim binsat dengan Pembina terkait dengan pergantian jadwal sekolah binaan.	-	-	Sekolah binaan Pramuka Uin Jogja (lampiran 1)	Terlaksana
2. Magang Bina Satuan						
a. Melakukan pendataan minat bina satuan melalui sosialisasi peserta magang dan pembina magang	6 dan 8 Maret 2018	- Kurangnya persiapan ketika sosialisasi magang kepada Pembina			Peserta magang dan Pembina sekolah binsat (lampiran 2)	Terlaksana
b. Pelatihan pembuatan Silabus dan RPP	6 Maret 2018	- Kurang kondusifnya tempat saat pelatihan silabus dan rpp. - Adanya <i>miss</i> komunikasi dengan ukm lain terkait			Peserta magang dan anggota racana (lampiran 2)	Terlaksana

		pembokingan tempat.				
c. Pelatihan Microteaching	6 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa peserta yang tidak mengikuti Magang Bina Satuan</li> <li>- Adanya Miss Komunikasi</li> </ul>			Peserta magang Bina Satuan di sekolah Binaan Parmuka UIN Jogja	Terlaksana
d. Pelaksanaan magang bina satuan	12 - 31 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak peserta yang tidak mempunyai kendaraan ketika akan magang binsat.</li> <li>- Adanya perubahan jadwal kuliah yang tidak sesuai dengan KRS</li> </ul>			Peserta magang (lampiran 3)	Terlaksana
e. Evaluasi	21 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang lengkapnya kaka Pembina yang menjadi PJ peserta magang</li> </ul>			Peserta dan Pembina magang (lampiran 4)	Terlaksana
3. Pembuatan Mou dan sosialisasi MoU kepada kakak pembina yang binsat di sekolah binaan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	15 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya beberapa perbedaan pendapat terkait pembuatan Mou</li> <li>- Tidak adanya ketentuan baku pembuatan MoU</li> </ul>	-	-	Sekolah binaan Pramuka UIN Jogja	Tidak terlaksana
4. Pengelolaan PPh	Satu masa bakti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kesadaran</li> </ul>	-	-	Pembina yang	Telaksana

		kakak-kakak Pembina guna pembayaran pph - Tidak pastin bisyaroh dari sekolah binaan membuat molor pembayaran pph			mengajar di sekolah binaan Pramuka UIN Jogja	
--	--	---	--	--	---	--